

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti kepada tiga responden mengenai peran orang tua dalam pemerolehan bahasa Sunda sebagai bahasa pertama anak adalah orang tua sebagai fasilitator, orang tua sebagai pembimbing dan orang tua sebagai motivator. Dari hasil pembahasan peran yang paling dominan adalah pembiasaan yang dilakukan orang tua, dimana ketiga responden melakukan pembiasaan berkomunikasi dengan anak menggunakan bahasa Sunda sejak bayi hingga saat ini.

Pemerolehan bahasa Sunda anak tidak luput dari hambatan yang dialami. Hambatan yang dialami orang tua adalah lingkungan sosial anak yang membuat anak menggunakan bahasa Indonesia dan anak mendapatkan bahasa Sunda kasar dari teman sebayanya. Lalu kosakata yang dimiliki orang tua pun masih kurang sehingga memicu bercampurnya bahasa saat mengajarkan bahasa Sunda kepada anak. Solusi yang dilakukan oleh orang tua adalah dengan koordinasi antar kedua orang tua dan terus konsisten mengajarkan bahasa Sunda kepada anak di rumah ataupun di luar rumah sehingga anak terus terbiasa mendengarkan bahasa Sunda dan di implementasikan di kehidupan sehari-hari anak.

#### **5.2 Implikasi**

Implikasi merupakan akibat langsung yang didapat pada suatu penelitian ilmiah dari hasil penemuan. Hasil dari penelitian ini mengenai peran orang tua dalam pemerolehan bahasa Sunda sebagai bahasa pertama anak, orang tua memiliki peran penting dalam tumbuh kembang bahasa anak. Orang tua yang senantiasa mengajarkan bahasa Sunda kepada anaknya sedari kecil, maka anak akan menjadi penerus orang tuanya dengan melestarikan dan mempertahankan bahasa Sunda yang kini sudah hampir punah. Selain itu, orang tua yang mengajarkan berbahasa Sunda berdasarkan *undak usuk basa*, maka anak akan menjadi warga suku Sunda yang lembut dimana identitas orang Sunda dilihat dari bahasanya yang halus dan lembut. Orang tua juga perlu memberikan lingkungan yang positif, dengan begitu anak akan dengan mudah mengimplementasikan kemampuan berbahasa Sunda anak di lingkungan sosialnya jika lingkungan anak mendukung untuk bisa terus

berbahasa Sunda. Karena bahasa Indonesia akan anak dapatkan dari lingkungannya, tetapi bahasa Sunda yang baik akan sulit anak dapatkan di lingkungannya apalagi jika anak mendapatkan bahasa Sunda yang kasar yang tidak bisa dipertanggung jawabkan.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan, berikut terdapat rekomendasi yang bisa peneliti berikan kepada pihak-pihak terkait, yaitu:

#### **5.3.1 Bagi Orang Tua**

Diharapkan untuk orang tua lainnya bisa menjadikan bahasa Sunda sebagai bahasa pertama anak terkhusus orang tua yang berasal dari suku Sunda. Karena hal tersebut merupakan bentuk dalam mewariskan budaya berbahasa Sunda kepada anak. Sehingga kelak anak bisa mempertahankan identitasnya sebagai masyarakat Sunda. Bahasa Indonesia bisa anak dapatkan di lingkungan sosialnya ketika besar nanti, namun bahasa Sunda akan sulit dipahami jika anak tidak dibiasakan dari kecil.

#### **5.3.2 Bagi Peneliti selanjutnya**

Penelitian ini membahas tentang peran orang tua dalam pemerolehan bahasa Sunda sebagai bahasa pertama anak. Semoga peneliti selanjutnya bisa menjadikan penelitian ini sebagai referensi. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian mengenai peran orang tua mempertahankan bahasa Sunda sebagai bahasa pertama anak jika orang tua berpindah ke wilayah diluar daerah berbahasa Sunda.

